

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan dan mendeskripsikan sifat-sifat suatu bahan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu fenomena atau kejadian, sesuai dengan apa yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keadaan yang sedang terjadi saat ini. Dengan memperoleh informasi otentik dari lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistika, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang pokok bahasan yang sedang diselidiki.² Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang suatu subjek dengan mengacu pada sudut pandang individu yang diteliti. Penelitian kualitatif berkaitan dengan pemikiran, persepsi, pandangan, dan keyakinan individu yang diteliti, dan tidak mungkin semua aspek tersebut dikuantifikasi dengan menggunakan data numerik³

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus, pemilihan lokasi tersebut dengan alasan karena peneliti menemukan layanan bimbingan karier yang dapat mengembangkan minat karier pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah penerima manfaat (PM) dan pembimbing atau pegawai PPSDSN Pendowo Kudus.

¹ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 11.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 4.

³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 108.

D. Sumber Data

Informasi data diperlukan dalam setiap kajian ilmiah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Mengetahui sumber data sangat penting untuk diketahui karena data yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuannya karena jika ada kesalahan pada sumber data maka akan menimbulkan kesalahan dan kesimpulan.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data.⁵ Adapun data primer yang diperoleh peneliti adalah dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan 2 PM dan 2 pembimbing untuk mendapatkan data tentang layanan bimbingan karier yang dilakukan di PPSDSN Pendowo Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk tujuan lain.⁶ Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari wawancara kepala panti, pegawai panti, data buku, jurnal, skripsi, tanskip, catatan, dokumentasi-dokumentasi seperti data PM, visi-misi PPSDSN Pendowo Kudus, dan kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang paling efektif (ketiganya banyak digunakan). Peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik seperti:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah proses kegiatan memperhatikan secara cermat terhadap sesuatu yang dilihat secara langsung.⁷ Dalam teknik ini digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi terkait layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus.

⁴ Eko Budiarto, dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: EGC, 2002), 38.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁶ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 33.

⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 25.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif sedang, yaitu pada saat pengumpulan data, peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan observasi partisipatif, tetapi tidak seluruhnya. Berikut ini adalah observasi yang dilakukan peneliti:

- a. Mengamati letak geografis PPSDSN Pendowo Kudus.
- b. Mengamati situasi dan kondisi PPSDSN Pendowo Kudus.
- c. Mengamati proses kegiatan layanan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus.
- d. Mengamati PM saat mendapatkan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus.

2. Wawancara

Penelitian observasional sangat bergantung pada wawancara sebagai metode utama pengumpulan data. Wawancara melibatkan pertukaran tanya jawab antara pewawancara, yang mencari informasi, dan narasumber, yang memberikan informasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁸ Ada beberapa jenis wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur.⁹ Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur.

Pada wawancara semi terstruktur, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan. Wawancara dilakukan terhadap beberapa responden seperti pembimbing untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan karier, faktor penghambat dan pendukung layanan bimbingan karier. Wawancara dengan para pegawai panti lainnya untuk mendapatkan data terkait tentang pelayanan bimbingan karier, data tentang gambaran umum PPSDSN Pendowo Kudus dan wawancara dengan PM untuk mendapatkan data mengenai pengembangan minat karier yang akan dilakukan di PPSDSN Pendowo Kudus.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penelitian kualitatif dapat menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Metode ini merupakan pendekatan pengumpulan data yang menghasilkan observasi signifikan terhadap subjek yang diteliti, sehingga memungkinkan diperolehnya data yang komprehensif,

⁸ Joko Untoro & Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 in 1*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2010), 245.

⁹ Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 73-74.

andal, dan tidak bias.¹⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam peneliti ini yaitu untuk mencari dokumen-dokumen pendukung penelitian yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus. Diantaranya adalah dokumentasi foto-foto ketika proses bimbingan karier berlangsung, dokumentasi saat pengkoordinasian atau saat melakukan pengawasan pada kegiatan tertentu, dokumentasi tentang visi dan misi panti, agenda layanan, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data, data yang telah ada akan diuji menggunakan teknik *credibilitas* (validitas internal) untuk menunjukkan data tersebut dapat di percaya atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan kredibilitas sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti, dan melakukannya secara terus menerus dari awal hingga akhir. Praktik menjalankan ketekunan melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap objek penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang sangat relevan terkait dengan topik atau isu yang sedang diselidiki.¹¹

Adapun meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membaca referensi buku-buku dan penelitian terdahulu untuk menambahkan pengetahuan. Peneliti juga mengecek dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti, dengan demikian maka peneliti dapat memilih data yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti dalam meningkatkan ketekunan juga membaca lebih giat referensi baik berupa buku, jurnal orang lain yang memiliki tema layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra dan mengecek kembali dokumen yang terkait dengan temuan dari lapangan, seperti data PM, visi-misi panti, dan catatan-catatan yang lainnya. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti mendapatkan hasil dari upaya tersebut dan dapat mengecek mana data yang benar dan mana data yang salah.

¹⁰ Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 279.

¹¹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 139.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mengacu pada proses verifikasi bukti dengan memeriksanya dari banyak sumber, menggunakan metode yang berbeda, dan pada titik waktu yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara mengecek hasil dari beberapa sumber yang berbeda seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi.¹²

Pada penelitian dengan judul layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus, peneliti melakukan uji reabilitas dengan wawancara mendalam terkait judul penelitian dengan informan yaitu, pembimbing atau pegawai panti yang hasilnya nanti akan diuraikan atau dijelaskan dan akan dibuatkan klasifikasi mana pengertian yang sama dan pengertian mana yang berbeda. Informasi yang diterima dianalisis, yang dapat diambil kesimpulannya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis mengacu pada praktik penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari satu sumber. Peneliti menggunakan observasi pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan sebagai sumber data tunggal.¹³

Triangulasi teknik dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mencari informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam lalu dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi dari arsip-arsip PPSDSN Pendowo Kudus untuk mengetahui apakah data tersebut sudah benar atau masih ada yang salah.

c. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan mengumpulkan data pada titik waktu yang berbeda. Peneliti dapat memeriksa data untuk konsistensi, kedalaman, akurasi, dan kebenaran data.¹⁴ Peneliti mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda yaitu pada

¹² Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 68.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), 112.

¹⁴ Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

waktu pagi dan sore hari. Peneliti juga memeriksa data yang di peroleh, agar dapat kepastian data. Jika data yang didapat kurang begitu rinci, maka peneliti melakukan pengulangan observasi dan wawancara agar data yang di dapat benar dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengkaji dan mendokumentasikan secara sistematis temuan-temuan dari observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang subjek yang diselidiki dan menyajikannya dengan cara yang menggabungkan perspektif orang lain. Analisis data tidak boleh terpecah-pecah dan terisolasi, melainkan harus dilakukan secara konsisten dan terpadu sepanjang proses pengumpulan data, baik selama maupun setelah pengumpulan data selesai, di lokasi penelitian.¹⁵ Terdapat 3 tahap dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang penting, memusatkan perhatian pada yang penting dan menghilangkan yang tidak perlu.¹⁶ Pada tahap ini, peneliti membuat catatan inti data dari hasil penggalian data yang berhubungan dengan penelitian tentang layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus, kemudian peneliti memeriksa seluruh data penelitian yang diperoleh dari informasi dan kesimpulan saat melakukan wawancara dan observasi penelitian, pertama yang saat itu data yang diperoleh masih acak, maka perlu dilakukan reduksi data.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, tahap yang perlu dilakukan peneliti adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁷

Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk narasi, kemudian peneliti menghubungkan hasil temuan dengan teori yang sudah dijelaskan dalam bab II. Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan dan

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

¹⁶ Sandu Suyito, dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

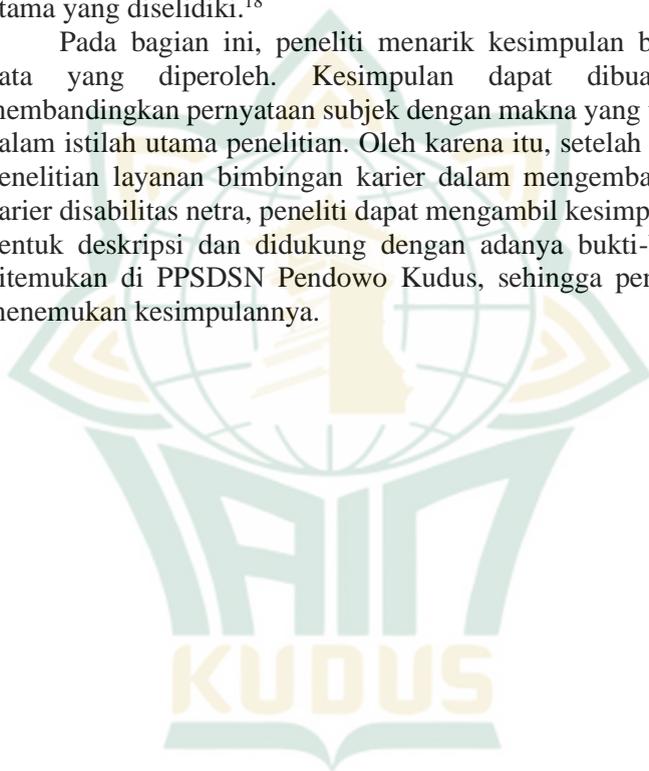
¹⁷ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 177.

menyajikan data mengenai bagaimana layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisis data melibatkan pengambilan kesimpulan atau melakukan verifikasi. Kesimpulan yang disebutkan pada poin ini adalah menganggap penting data yang dikumpulkan. Kesimpulan dirumuskan sebagai pernyataan yang ringkas dan mudah dipahami yang berkaitan dengan permasalahan utama yang diselidiki.¹⁸

Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan dapat dibuat dengan membandingkan pernyataan subjek dengan makna yang terkandung dalam istilah utama penelitian. Oleh karena itu, setelah melakukan penelitian layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra, peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam bentuk deskripsi dan didukung dengan adanya bukti-bukti yang ditemukan di PPSDSN Pendowo Kudus, sehingga peneliti dapat menemukan kesimpulannya.



¹⁸ Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), 9.